

GPIB KHARISMA JAKARTA
TATA IBADAH HARI MINGGU PRAPASKAH III
UNTUK DI RUMAH JEMAAT
Minggu | 22 Maret 2020

Penjelasan

- ☑ Oleh karena tidak ada Ibadah Hari Minggu (IHM) di Gereja pada tanggal 22 Maret 2020, Tata Ibadah ini digunakan untuk Ibadah bersama keluarga di rumah masing-masing.
- ☑ Bagilah tugas sesuai petunjuk yang tertulis dalam tata ibadah ini:
L = Liturgos | S = Semua | PF = Pelayan Firman ialah orang tua.

.... Saat teduh

Ajakan Beribadah

L : Marilah kita menghadap Tuhan dengan segenap hati dan pikiran kita. Kita datang menyembah serta memuliakan nama-Nya. Kiranya Ia berkenan atas ibadah kita.

MENGHADAP TUHAN

♪ Nyanyian : KJ 26 | Mampirlah Dengar Doaku

1. Mampirlah, dengar doaku, Yesus Penebus
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.
Refr. Yesus, Tuhan, dengar doaku;
Orang lain Kauhampiri, jangan jalan t'rus.
2. Di hadapan takhta rahmat aku menyembah
tunduk dalam penyesalan. Tuhan tolonglah!
4. Kaulah Sumber penghiburan, Raja hidupku.
Baik di bumi baik di sorga, siapa banding-Mu? *Refr.*

Doa Pembuka

L : Ya Bapa Mahakudus,
Di hari Minggu Prapaskah ke-3 ini, kami datang beribadah kepada-Mu. Kami percaya Engkau berkenan atas ibadah ini, sebab dimana dua tiga orang berkumpul dalam nama-Mu, di situ Engkau ada. Engkau Allah yang patut menerima segala kemuliaan, dan kuasa dan hormat, Engkau Allah Pencipta langit dan bumi, yang kesetiaan-Nya tetap turun temurun. Kasih karunia dan damai sejahtera kiranya turun ke atas kami.

S : AMIN.

Nas Pembimbing

- L : Hanya pada Allah saja kiranya aku tenang, sebab dari pada-Nyalah harapanku.
- S : Hanya Dialah gunung batuku dan keselamatanku, kota bentengku, aku tidak akan goyah.
- L : Pada Allah ada keselamatanku dan kemuliaanku; gunung batu kekuatanku, tempat perlindunganku ialah Allah.
- S : Percayalah kepada-Nya setiap waktu, hai umat, curahkanlah isi hatimu di hadapan-Nya; Allah ialah tempat perlindungan kita.

🎵 Nyanyian : KJ 401 | Makin Dekat, Tuhan

1. Makin dekat Tuhan, kepada-Mu; walaupun saliblah mengangkatku, inilah laguku: Dekat kepada-Mu; makin dekat, Tuhan, kepada-Mu.
2. Berbantal batupun `ku mau rebah, bagai musafir yang lunglai lelah, asal di mimpiku dekat kepada-Mu; makin dekat Tuhan kepada-Mu.

PEMBERITAAN FIRMAN

Pelayan Firman/PF : Orang tua (Ayah/Ibu)

- Berdoa mohon bimbingan Roh Kudus
- Membaca **YUDAS 1 : 1– 16**
- Membaca uraian/penjelasan di bawah ini...

“BERSEHATI MENGHADAPI BADAI HIDUP”

Saudara-saudara,

Penulis surat ini ialah Yudas, saudara Yakobus, bukan Yudas Iskariot. Apa yang ditulisnya berisi peringatan yang ditujukan kepada jemaat di abad pertama, agar mereka waspada terhadap guru-guru palsu (orang yang menyampaikan ajaran sesat), yang menyangkal Tuhan Yesus Kristus. Guru-guru palsu itu sebetulnya adalah orang fasik yang menyalahgunakan kasih karunia Allah. Yudas mengingatkan, orang-orang itu telah masuk menyelusup (artinya, masuk dengan sembunyi-sembunyi) ke tengah-tengah jemaat.

Perbuatan tidak terpuji guru-guru palsu itu dijabarkan oleh Yudas dalam perikop ini, sehingga mereka patut mendapat hukuman dari Tuhan. Mereka disamakan dengan orang-orang yang tidak taat di zaman Perjanjian Lama, seperti orang Sodom dan Gomora (ay 7), Kain, Bileam, dan Korah (ay 11). Lebih dari itu, Yudas menggambarkan mereka bagaikan noda dalam perjamuan kasih, awan yang tak berair, pohon yang tidak menghasilkan buah (ay 12), ombak laut yang ganas, bahkan binatang (ay 13).

Guru-guru palsu yang dibicarakan oleh Yudas dalam perikop ini telah menjadi ancaman bagi jemaat di abad pertama. Oleh sebab itu, Yudas mengingatkan agar jemaat **tetap berjuang untuk mempertahankan iman** (ay 3). Itulah yang perlu mereka kerjakan, yaitu berjuang demi mempertahankan kemurnian iman mereka kepada Yesus Kristus, satu-satunya Tuhan dan Juruselamat. Dengan tuntunan dan pertolongan Tuhan, jemaat diajak berjuang menghadapi badai kehidupan beriman yang datang dari guru-guru palsu itu. Untuk menghadapinya, jemaat perlu bersehati satu sama lain, saling menopang dan saling mendukung, dan berjuang bersama-sama.

Badai hidup bisa datang darimana saja dan menerpa siapa saja. Begitupun dengan situasi kita saat ini. Dunia kita sedang menghadapi badai yang telah menerpa 185 negara dan merenggut ribuan jiwa manusia. Badai itu ialah Covid-19. Pemerintah kita telah dan sedang berupaya mengatasinya, dan kita sebagai warga bangsa perlu mendukung dengan segala daya upaya. Menjaga jarak (*social distancing*) dengan berada di rumah, sering mencuci tangan dan menjaga kesehatan tubuh, adalah cara-cara yang efektif untuk mencegah penyebaran wabah ini. Hal-hal itu kita lakukan bukan hanya bagi diri sendiri, tetapi juga untuk kebaikan orang lain. Semua upaya itu adalah bagian dari sikap berjuang mengatasi badai kehidupan yang sedang melanda Indonesia dan dunia. Kita tidak boleh menyerah dan pasrah begitu saja, melainkan harus berjuang demi kehidupan yang lebih baik.

Hari-hari ke depan kita perlu menahan diri sebagai tanda keprihatinan kita terhadap apa yang sedang terjadi di sekitar kita. Marilah bersehati dalam menghadapi badai hidup saat ini, dan yang terutama ialah bersehati dalam doa kepada Allah Sang Pemilik kehidupan. Kita percaya semua badai ini ada dalam kendali-Nya, sebab Ia berdaulat atas segala sesuatu yang terjadi. Mari terus bersehati memohon pengasihannya Tuhan atas bangsa kita, atas Gereja dan Jemaat kita, dan atas keluarga kita. Dengan iman kita mohon hikmat Tuhan agar kita belajar dari pengalaman ini, dan semakin bijaksana dalam hidup.

Teruslah bersehati dan berjuang dalam menghadapi badai ini. Tuhan menolong kita semua. Amin.

.... Saat teduh

JAWABAN UMAT

🎵 **Nyanyian : KJ 440 | Di Badai Topan Dunia**

1. Di badai topan dunia Tuhanlah Perlindunganmu;
kendati goncang semesta, Tuhanlah Perlindunganmu!
Refr. Ya, Yesus Gunung Batu di dunia, di dunia, di dunia;
Ya, Yesus Gunung Batu di dunia,
tempat berlindung yang teguh.
3. Dan biar badai menyerang, Tuhanlah Perlindunganmu
Pada-Nya kau tetap tent'ram, Tuhanlah Perlindunganmu!
4. Ya Gunung Batu yang tetap, Engkaulah Perlindunganku;
di tiap waktu dan tempat Engkaulah Perlindunganku!

Doa Syafaat

Pokok doa:

- Keselamatan Bangsa dan Negara Indonesia terkait wabah virus Covid-19.
- Keselamatan bangsa-bangsa lain di dunia terkait hal yang sama.
- Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh para dokter dan tenaga medis.
- Para korban yang sedang dirawat di rumah-rumah sakit, orang-orang yang berdukacita.
- Para pemimpin Negara dan Kota.
- GPIB Kharisma dan pelayanannya.
- Keluarga.

Pengucapan Syukur

- Anggota keluarga yang beribadah dapat mengumpulkan kolekte, persembahkan persepuluhan atau persembahkan syukur, lalu dibawa ke Gereja.
- Bila tidak ada pengumpulan kolekte, dapat dipersembahkan melalui rekening GPIB Kharisma ke BRI Pondok Indah, an, GPIB Kharisma, norek 0362.01.000274.30.4.

Bila ada pengumpulan kolekte, persembahkan persepuluhan, persembahkan syukur.. ↓

L : Marilah kita memberi persembahkan kepada Tuhan dengan mengingat firman-Nya dalam **Amsal 3 : 9-10**...*"Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya."* Tuhan memberkati kita dan persembahkan kita.

🎵 **Nyanyian Jemaat : KJ 450 | Hidup Kita Yang Benar**

1. Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.
Refr. Dalam susah pun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendak-Nya!
2. Biar badai menyerang, biar ombak menerjang
Aku nakan bersyukur kepada Tuhanku. *Refr.*

Doa Persembahan

L : Ya Allah, kepada-Mu kami serahkan persembahan kami ini. Segala yang ada pada kami berasal dari tangan-Mu sendiri, dan kini kami percaya Engkau menyempurnakan pemberian kami. Dalam nama Yesus Sumber kehidupan kami berdoa. Amin.

PENGUTUSAN

🎵 **Nyanyian Jemaat : KJ 344 | Ingat Akan Nama Yesus**

1. Ingat akan nama Yesus, kau yang susah dan sedih:
Nama itu menghiburmu k'mana saja kau pergi.
Refr. Indahlah nama-Nya, pengharapan dunia!
Indahlah nama-Nya, suka sorga yang baka!
2. Bawa nama Tuhan Yesus, itulah perisaimu.
Bila datang percobaan, itu yang menolongmu. *Refr.*

Berkat (oleh Ayah/Ibu)

Arahkanlah hatimu kepada Tuhan dan terimalah berkat-Nya:

Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau; Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Amin.

★ ★ ★ ★

Selamat Hari Minggu – Tuhan Yesus beserta kita.

Warta Jemaat (Media Kharisma) Minggu, 22 Maret 2020
dapat dibaca di Website www.gpibkharismajkt.org